

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang penulis laksanakan dengan judul untuk mengetahui peran penyuluh agama dalam meningkatkan pemahaman cara membangun keluarga sakinah kepada calon pasangan pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Jatitujuh Kabupaten Majalengka. Penulis menyimpulkan hasil penelitian, sebaga berikut:

- 1) Implementasi peran Penyuluh Agama di KUA Kecamatan Jatitujuh dalam meningkatkan pemahaman cara membangun keluarga sakinah sudah diterapkan serta dengan tanggung jawab yang sangat baik dalam melaksanakan tugas serta fungsi sebagai Penyuluh Agama. Menyelesaikan tantangan yaitu kondisi covid-19 dengan menjadikan kegiatan bimbingan pranikah secara kelompok diganti dengan bimbingan pranikah secara mandiri agar tidak menimbulkan kerumunan orang. Serta upaya lain untuk dapat mewujudkan keluarga yang sakinah yaitu dengan pemberian penyuluhan kepada berbagai majelis ta'lim yang erada di wilayah Kecamatan Jatitujuh.
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi ketika dilakukannya bimbingan pranikah. Faktor pendukung saat berjalannya proses bimbingan pranikah yaitu penguasaan pengetahuan agama, pengalaman dari Penyuluh Agama, serta buku panduan. Faktor penghambat saat berjalannya proses bimbingan paranikah yaitu terhambat karena pekerjaan, jarak yang jauh dari KUA, serta fasilitas ruangan.
- 3) Dampak yang dihasilkan oleh proses bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Jatitujuh kepada calon pasangan pengantin rata-rata berdampak baik, karena sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada para calon pasangan pengantin mereka mengatakan bahwa bimbingan pranikah sangat berdampak dan menjadikan mereka

mengetahui ilmu yang lebih banyak seputar kehidupan rumah tangga serta dapat menjadikan keluarganya keluarga yang sakinah.

B. Saran

Setelah pembahasan penelitian skripsi ini, sesuai harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala KUA Kecamatan Jatitujuh agar dapat membentuk jadwal untuk para Penyuluh Agama, agar Penyuluh Agama tidak hadir hanya saat hari senin saja. Karena pada saat calon pasangan pengantin datang untuk mendaftar menikah Penyuluh Agama tidak ada di KUA sehingga harus di telpon atau diberitahukan terlebih dahulu oleh staff KUANYA. Oleh Karena itu agar di buat jadwal untuk para penyuluh agama untuk dapat hadir di KUA setiap hari (pada saat hari kerja).
2. Kepada Penyuluh Agama, diharapkan agar dapat berkoordinasi dengan Penyuluh Agama lainnya untuk tetap bisa berada di tempat (KUA) jika tidak ada kegiatan di luar atau lapangan.
3. Bagi calon pengantin, agar dapat bekerjasama untuk menghadiri kegiatan bimbingan pranikah karena kegiatan ini akan sangat berguna untuk para calon pengantin juga.